

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh disiplin kerja, tanggung jawab dan komunikasi terhadap kinerja karyawan dalam memilih bank syariah mandiri cabang Palembang. Penelitian ini dapat menentukan dan menganalisis kinerja karyawan apakah sesuai atau tidak dan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi pengembangan karir karyawan serta pengembangan perusahaan.¹

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. Daun No.8 Kelurahan Lorong Pakjo, Demang Lebar Daun Ilir Barat I Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137 Telepon : (0711).

B. Desain penelitian

Penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi, maka desain penelitian termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian disebuah perusahaan, penelitian diskriptif dapat menggambarkan karakteristik karyawan seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan berbagai karakteristik lainnya yang ingin dipelajari.²

Untuk dapat mencapai tujuan pertama dan kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan karyawan mengenai kompensasi

¹ Syofian Siregar, *Satistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012. Hlm. 63

² Suryani Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta. Prenadamedia group. 2013. Hlm. 109

finansial dan non finansial pada bank syariah mandiri cabang Palembang. Maka dilakukan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada karyawan serta menyebar hasil kuisioner.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di bank syariah mandiri cabang Palembang jl. Demang lebar daun no.8 lorong Pakjo Kota Palembang Sumatera Selatan 30137 telepon : (0711)

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif time series, yaitu data broad money (M2) dan data kapitalisasi indeks saham syariah periode Mei 2011- April 2014.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.³ data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari laporan Bank Indonesia badan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam LK).

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

³ Hasan, Penelitian Data Sekunder. Vol. 7 No. 3: Agustus, 2003. Hlm. 31.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan.⁴ data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya seperti menyebarkan kuesioner atau melalui wawancara, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.⁵

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Sebagai contoh, perusahaan memperoleh data perkembangan harga saham dari www.idk.co.id, perkembangan tingkat bagi hasil dari laporan pasar modal syariah, bank syariah yang menempati posisi *top of mind* di Indonesia didapatkan dari majalah modal dan seterusnya.⁶

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Sekaran⁷ mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sementara Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generakisasi yang

⁴ Heri Junaidi, *metodologi penelitian*, Palembang: Rafah Press, 2018, Hlm .147.

⁵ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service) 2014, Hlm. 28.

⁶ Suryani Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta. Prenadamedia group. 2013. Hlm. 171

⁷ Sekaran, U., *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Selamba Empat, 2006. Hlm. 121.

terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁸ jumlah karyawan di bank syariah mandiri kantor cabang Palembang sebanyak 38 karyawan.

Tabel 3.1

Jumlah Data Karyawan Tetap BSM Area Demang Palembang

No.	Divisi	L	P	Jumlah
1	Branch Manager BSM Syariah Palembang	1	-	1
2	Head Teller	1	-	1
3	Pront Office			
	1. Teller	1	2	3
	2. Customer Service	1	3	4
4	Gadai dan Cicil Emas	2	-	2
5	Back Office	3	4	7
6	BOSM	1	-	1
7	Marketing	2	2	4
8	Operator	1	-	1
9	Driver	6	-	6
10	Security	5	-	5
11	OB	3	-	3
	JUMLAH			38

⁸ Sekaran, U., *Metodologi Riset...*, Hlm. 122

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁹

Menurut sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 38 responden, pedoman pengambilan jumlah sampel sebaiknya antara 30 orang 500 elemen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sensus.¹⁰ (sensus jenuh) yaitu teknik-teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel berdasarkan jumlah populasi di Bank Syariah Mandiri yang berjumlah 38 orang, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian

⁹ Misal, sampel yang ditentukan adalah 100 karyawan dari 1.000 populasi secara keseluruhan. Prosedur penarikan sampelnya adalah : Jumlah Populasi $N = 100$

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm. 80-81

dan perilaku dari responden.¹¹ peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada para karyawan yang bekerja di bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

Skala likert adalah yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan bentuk. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala liker, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Yogyakarta:Alfabeta, CV. 2014. Hlm. 203

Tabel 3.1

Penentuan skor menggunakan *skala likert*¹²

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (ss)	5
Setuju (s)	4
Netral (n)	3
Tidak setuju (ts)	2
Sangat tidak setuju (sts)	1

G. Variabel-variabel penelitian

Kata-kata variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel.

Menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain.¹³ variabel dapat dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Variabel adalah karakteristik atau atribut dari

¹² Syofian Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012. Hlm. 50

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Yogyakarta:Alfabeta, CV. 2014. Hlm. 95

individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁴ dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen (bebas) adalah faktor disiplin kerja(x1), faktor tanggung jawab(x2) dan faktor komunikasi(x3).

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel devenden adalah variabel yang terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).¹⁵ dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen (terikat) adalah kinerja karyawan(y).

¹⁴ Sugiyono, Hlm. 101

¹⁵ Sugituno, Hlm, 102

Tabel 3.2

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Faktor disiplin kerja (X1)</p> <p>disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi.¹⁶ Disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan, dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh ketidakhati-hatian, senda gurau atau pencurian. Disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlamabatan</p>	1. disiplin preventif	<p>1. saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>2. saya bersedia menerima sanksi yang tegas terhadap peraturan yang saya langgar</p>	Likert
	2. disiplin korektif	<p>1. jika saya melakukan pelanggaran terhadap perusahaan maka akan saya perbaiki</p> <p>2. saya selalu</p>	Likert

¹⁶ Arif Yusuf Hamil, *pemahaman manajemen sumber daya manusia*, jakarta:CAPS (Center For Acedemic Publising Service), 2018, Hlm. 219.

		menjaga berbagai standar kelompok agar tetap konsisten dan efektif	
	3. disiplin progresi	1. saya selalu presensi kehadiran dalam meneggakan disiplin kerja 2. saya pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	
Faktor tanggung jawab (X2) tanggung jawab atau akunbilitas untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam	1. Melakukan apa yang diucapkan	1. saya selalu melaksanakan apa yang saya ucapkan 2. saya menyelesaikan pekerjaan	Likert

ciptaan Allah SWT, manusia harus tanggung jawab terhadap segala tidaknya.		dikantor dengan baik	
	2. komunikatif	1. saya selalu baik dengan rekan kerja 2. saya selalu baik dengan atasan dengan bawahan maupun klien	Likert
	3. memiliki tanggung jawab dengan sepenuh hati	1. saya selalu tanggung jawab dengan pekerjaan saya 2. saya selalu tanggung jawab atas keputusan yang saya ambil 3. saya bertanggungjawab	Likert

		terhadap sikap dan pembicaraan	
	4. menjadi pendengar yang baik	<p>1. saya mau mendengar masukkan atau ide</p> <p>2. saya terbuka terhadap teguran maupun sanggahan</p> <p>3. saya bersedia menerima perbedaan pendapat sesama rekan kerja</p>	Likert
	5. peduli pada kondisi sekitaran	1. saya selalu peduli pada teman kerja, anggota tim,	

		atasan,bawahan maupun klien	
Faktor komunikasi (X3) komunikasi adalah suatu proses sosial yang terjadi antara sedikitnya dua orang, dimana individu mengirim stimulus kepada orang lain.	1. pernyataan positif	1. sesama karyawan sudah melakukan komunikasi secara baik 2. saya memahami informasi dari pimpinan 3. komunikasi antara karyawan dengan nasabah terjaga dengan baik	

	2. reaksi spontan	<p>1. sesama karyawan dikantor ada ketebukaan dalam komunikasi</p> <p>2. komunikasi dalam lingkup kantor terjalin dengan baik</p>	
	3. perasaan bebas berpendapat	<p>1. saya bebas mengungkapkan pendapat</p> <p>2. proses komunikasi terbangun dengan baik di Bank Syariah Mandiri</p> <p>3. saya tidak merasakan intimidasi di kantor</p>	

<p>Faktor kinerja karyawan (Y3)</p> <p>Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Pekerjaan adalah aktivitas</p>	<p>1. Kualias</p>	<p>1. saya mengerjakan pekerjaan yang berkualitas</p> <p>2. perusahaan mengutamakan kinerja karyawan yang berprestasi</p>	<p>Likert</p>

menyelesaikan sesuatu atau membuat sesuatu yang hanya memerlukan tenaga dan keterampilan tertentu seperti yang dilakukan oleh pekerja kasar atau <i>blue collar worker</i>	2. kuantitas	1. saya menunjukkan kemampuan kerja yang dimiliki 2. pekerjaan saya memenuhi standar kerja yang ditentukan oleh perusahaan	Likert
	3. ketetapan waktu	1. saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, Mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari pada responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat. Jika panjang suatu benda yang ingin diukur, maka alat yang digunakan adalah meteran. Meteran merupakan alat yang valid digunakan untuk mengukur panjang suatu benda.

Data dikatakan valid bila, koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, koefisien korelasi *product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha; n-2)$ $n =$ jumlah sampel. Nilai $\text{sig} \leq \alpha$. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal,¹⁸ pengujian dapat dilakukan *test retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan

¹⁷ Syofian Siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012, Hlm, 75-76

¹⁸ Syofian Siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012, Hlm. 87

responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5 dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahapan perhtungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*.¹⁹

I. Teknik analisis data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggambarkan perhitungan angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Untuk menganalisis pengaruh *brond money* (m2) terhadap kapitalisasi indeks saham syariah indonesia (issi) di indonesia periode mei 2011- april 2014 digunakan regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari antara dua variabel²⁰

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak komponen variabel faktor disiplin kerja, tanggung jawab dan faktor komunikasi terhadap kinerja karyawan bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

¹⁹ Syofian Siregar, Hlm. 90.

²⁰ Indriantoro, Nur dan Bambang supomo, *Metodologi Penelitian*, yogyakarta:Edisi Pertama. BPEE, 2000. Hlm. 148

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Besar vif mendekati angka 1 mencerminkan tidak terdapat multikolinieritas. Untuk data yang dipakai di atas, tidak terjadi multikolinieritas. Mengukur multikolinieritas juga dapat dilakukan dengan menggunakan besaran tolerance (tol). Rumus tol adalah : $tol = (1-r^2)$.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. X adalah data x yang telah diprediksi dan sumbu y adalah residual (y prediksi - y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Terdapat beberapa cara lain untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai test, seperti *park test*, *glejser test*, dan *white's general heteroscedasticity test*. Uji-uji ini sengaja tidak disampaikan pada buku ini.²¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.²² bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila tidak berdistribusi, maka digunakan uji statistik nonparametik.²³ uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji kolmogorov-smirnov.

Data yang diambil berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Menghitung uji normalitas data secara manual.²⁴

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

3. Analisis Regresi linear berganda

Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel seperti yang dicontohkan di atas melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan y dipengaruhi oleh

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014, Hlm. 177-179

²² Husein Umar, Hlm. 181.

²³ Syofian Siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012, Hlm. 153.

²⁴ Syofian Siregar, 157.

variabel-variabel bebas $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$, sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:²⁵

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

X_3 = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke- n

A dan b_1 serta $b_2 =$ konstanta

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor disiplin kerja, faktor tanggung jawab, dan faktor komunikasi, sedangkan variabel terikatnya adalah terhadap kinerja karyawan. Metode analisis ini menggunakan program spss (*statistic product and service solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan memilih)

X_1 = variabel bebas 1 (faktor disiplin kerja)

X_2 = variabel bebas 2 (faktor tanggung jawab)

X_3 = variabel bebas 3 (faktor komunikasi)

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014, Hlm. 126.

A = nilai konstanta

B_1 = koefisien 1

B_2 = koefisien 2

B_3 = koefisien 3

E = nilai eror

Untuk menilai ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t , nilai statistik f dan nilai koefisien determinasi.²⁶

4. Pengujian Hipotesis

Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.²⁷ Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pertanyaan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada *perbedaan antara parameter dan statistik*. Hipotesis nol diberi notasi h_0 , dan hipotesis alternatif diberi notasi h_a .²⁸

1) Uji-t

²⁶ Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015, Hlm. 160.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Yogyakarta:Alfabeta, CV. 2014. Hlm. 253

²⁸ Sugiyono, Hlm. 544

Uji-t merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t juga termasuk dalam golongan statistik parametrik. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pertanyaan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti. Uji-t untuk satu variabel dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Uji-t untuk satu variabel dengan satu arah kiri dan kanan (*one tail*)
2. Uji-t untuk satu variabel dengan dua arah (*two tail*).²⁹

Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara faktor disiplin kerja, tanya jawab dan faktor komunikasi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara faktor disiplin kerja, tanggung jawab dan faktor komunikasi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

2. Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut:

Rumus:

²⁹ Syofian Siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012, Hlm. 194.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-Rata Hasil Pengambilan Data

μ = Nilai Rata-Rata Ideal

S = Standar Deviasi Sampel

N = Jumlah Sampel

3. Kaidah pengujian

Jika: $-t_{tabel (a,n-1)} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima.

Jika: $-t_{tabel (a,n-1)} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak.

2) Uji-f

Uji-f atau f-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara. Disiplin kerja, tanggung jawab, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

1. H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $f_{hitung} < -f_{tabel}$, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-f ini adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{xi \cdot x2 \cdot y})^2 (n - m - 1)}{m (1 - R_{xi \cdot x2 \cdot y}^2)}$$

Keterangan

m= jumlah variabel bebas

n= jumlah responden

3. Kaidah pengujian

Jika, $F_{hitung} \leq f_{tabel}$, Maka terima H_0

Jika, $F_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka tolak H_0

3) Koefisien determinasi (r^2)

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (disiplin kerja, tanggungjawab, dan komunikasi) terhadap variabel dependen (terhadap kinerja karyawan).

Rumus: $r^2 = r \times 100\%$, dimana r^2 = koefisien determinasi dan r = koefisien korelasi.